

No	Kode Barang	Nama Barang	Satuan	Stok Saat Ini (A)	Rencana Kebutuhan (B)	Kekurangan (A -B + C)	Pending Penerimaan (C)	Jumlah	Realisasi Pembelian	Realisasi Penggunaan
1	IBS00222	5-Cytidyic Acid	mg	0	500	-500	0	500	0	0
2	IBS00314	Acetaminophen RC B	mg	0	100	-100	0	100	0	0
3	IBS00331	Gabapentin RC A	mg	0	150	-150	0	150	0	0
4	IBS00146	Gabapentin Impurity D	mg	0	40	-40	0	40	0	0
5	IBS00492	Gabepentin Impurity B	mg	0	120	-120	0	120	0	0
6	IBS00290	Ondansetron RC C	mg	0	25	-25	0	25	0	0
7	IBS00291	Ondansetron RC D	mg	0	50	-50	0	50	0	0
8	IBS00428	Sukrosa	mg	0	200	-200	0	200	0	0
9	IBS00427	Lactose Monohydrate	mg	0	100	-100	0	100	0	0
10	IBS00433	Fructose	mg	0	100	-100	0	100	0	0
11	IBS00081	Pyridoxin HCl	mg	0	200	-200	0	200	0	0

Catatan :

1. 5'-Cytidylic Acid Ex. USP Cat. No: 1162126
 - Digunakan sebagai baku pembanding cemaran pada saat analisa cemaran di produk jadi Citicoline Sodium. Kebutuhan sekali analisa sebanyak 15 mg /batch.
 - Pack size: 1 Vial @500 mg. Pemesanan terakhir pada bulan Mei 2024 (PW006584).
 - Estimasi harga: \$257.00 / Vial.
2. Acetaminophen Related Compound B Ex. Sigma Aldrich Cat. No: PHR1642-50MG
 - Digunakan sebagai baku pembanding cemaran pada saat analisa cemaran di bahan baku Paracetamol. Kebutuhan sekali analisa sebanyak 8 mg /batch.
 - Pack size: 1 Vial @50 mg. Pemesanan terakhir pada bulan November 2024 (PW012546).
3. Gabapentin Related Compound A Ex. USP Cat. No: 1287325
 - Digunakan sebagai baku pembanding cemaran pada saat analisa cemaran di produk jadi dan bahan baku Gabapentin. Kebutuhan sekali analisa cemaran bahan baku Gabapentin sebanyak 7 mg /batch dan analisa cemaran produk jadi Gabapentin sebanyak 5 mg /batch.
 - Pack size: 1 Vial @50 mg. Pemesanan terakhir pada bulan Mei 2024 (PW006584).
 - Estimasi harga: \$838.00 /Vial.
 - Alternative source: Gabapentin Impurity A CRS Ex. EUPRS Order Code: Y0001281 (1 Vial @20mg)
4. Gabapentin Impurity D CRS Ex. EUPRS Order Code: Y0001349
 - Digunakan sebagai baku pembanding cemaran pada saat analisa cemaran di produk jadi dan bahan baku Gabapentin. Kebutuhan sekali analisa sebanyak 5.6 mg /batch.
 - Pack size: 1 Vial @20 mg. Pemesanan terakhir pada bulan November 2025 (PW027698).
 - Estimasi harga: 90€ /Vial.
5. Gabapentin Impurity B CRS Ex. EUPRS Order Code: Y0001348
 - Digunakan sebagai baku pembanding cemaran pada saat analisa cemaran di produk jadi dan bahan baku Gabapentin. Kebutuhan sekali analisa bahan baku Gabapentin sebanyak 8.4 mg /batch dan analisa obat jadi Gabapentin sebanyak 4 mg /batch.
 - Pack size: 1 Vial @20 mg. Pemesanan terakhir pada bulan November 2025 (PW027698).
 - Estimasi harga: 90€ /Vial.

6. Ondansetron Hydrochloride Dihydrate - Impurity C Ex. Pharmaffiliates Code: PA 15 07030

- Digunakan sebagai baku pembanding cemaran pada saat analisa cemaran di produk jadi dan bahan baku Ondansetron HCl. Kebutuhan sekali analisa sebanyak 2 mg /batch.
- Pack size: 1 Vial @25 mg. Pemesanan terakhir pada bulan Maret 2025 (PW016229)
- Estimasi harga: \$60.00 /Vial.

7. Ondansetron Hydrochloride Dihydrate - Impurity D Ex. Pharmaffiliates Code: PA 15 07040

- Digunakan sebagai baku pembanding cemaran pada saat analisa cemaran di produk jadi dan bahan baku Ondansetron HCl. Kebutuhan sekali analisa sebanyak 3 mg /batch.
- Pack size: 1 Vial @25 mg. Pemesanan terakhir pada bulan Maret 2025 (PW016229).
- Estimasi harga: \$70.00 /Vial.

8. Sukrosa Ex. BPFI No. Kontrol: B0124032

- Digunakan sebagai baku pembanding pada saat analisa Identifikasi B bahan baku Lactose Monohydrate. Kebutuhan sekali analisa sebanyak 10 mg/ batch.
- Pack size: 1 Vial @200 mg. Pemesanan terakhir pada bulan Januari 2025 (PW014193).
- Estimasi harga: Rp.500.000 /Vial.

9. Lactose Monohydrate Ex. EUPRS Order Code: Y0001750

- Digunakan sebagai baku pembanding pada saat analisa Identifikasi B bahan baku Lactose Monohydrate. kebutuhan sekali analisa sebanyak 10 mg /batch.
- Pack size: 1 Vial @100 mg. Pemesanan terakhir pada bulan Januari 2025 (PW014193).
- Estimasi harga: 90€ /Vial.

10. Fructose CRS Ex. EUPRS Order Code: F0550000

- Digunakan sebagai baku pembanding pada saat analisa Identifikasi B bahan baku Lactose Monohydrate. Kebutuhan sekali analisa sebanyak 10 mg /batch.
- Pack size: 1 Vial @100 mg. Terakhir pemesanan pada bulan Oktober 2025 (PW025785)
- Estimasi harga: 90€ /Vial.

11. Piridoksin Hidroklorida / Vitamin B6 Ex. BPFI No. Kontrol: B0121537

- Digunakan sebagai baku pembanding pada saat analisa pembakuan Working Standard Piridoksin. Kebutuhan sekali analisa sebanyak 25 mg /batch.
- Pack size: 1 Vial @200 mg. Pemesanan terakhir pada bulan Februari 2022 (PR134505) **Pemesanan oleh PPIC, Pemesanan ini merupakan pertama kali Dept. QC.**

Latar Belakang Permintaan:

- Saat ini stok-stok RS tersebut sudah habis sehingga diperlukan pengadaan kembali untuk kebutuhan analisa cemaran bahan baku dan obat jadi.

Terlampir metode analisa, penawaran harga dan rencana kebutuhan.

Dibuat

 29/06/24

Mengetahui

 29/06/24

 PT. MERSIFARMA TM DIVISI MANUFACTURING SUKABUMI - INDONESIA	METODE ANALISA PRODUK CITICOLINE SODIUM 1000 mg / 8 mL INJEKSI		Halaman 4 dari 6 Nomor Dokumen : MPOJ/00023.00 Tanggal berlaku :
	DEPARTEMEN RESEARCH AND DEVELOPMENT	SEKSI ANALYTICAL DEVELOPMENT	
Disusun oleh :	Diperiksa oleh :	Disetujui oleh :	
 <u>Sola Neriyan</u> AD act supervisor Tanggal :	 <u>Reza Aulia Gusfi</u> AD Manager Tanggal :	 <u>Rustam Wijaya</u> Head of R&D Tanggal :	 <u>Selvi</u> QA Manager Tanggal :
			Pengganti No. : RD.02-MOJ/115.01 Tanggal berlaku : 12 Agustus 2022

Keterangan :

- C = Bobot isi tiap ampul Citicoline Sodium 1000 mg / 8 mL (mg)
 B = Bobot rata-rata isi ampul Citicoline Sodium 1000 mg / 8 mL (mg)
 A = Hasil rata-rata penetapan kadar (%)

8.1.3. Perhitungan nilai penerimaan

Lakukan perhitungan nilai penerimaan seperti tertera pada Prosedur Tetap Pemeriksaan Keseragaman Sediaan yang berlaku di PT. Mersifarma TM.

9. STERILITAS⁽²⁾

Persyaratan : Sesuai dengan spesifikasi produk yang berlaku.

Cara Pengujian :

Lakukan pengujian seperti tertera pada Prosedur Tetap Uji Sterilitas Sediaan Injeksi yang berlaku di PT. Mersifarma TM.

10. ENDOTOKSIN BAKTERI⁽²⁾

Persyaratan : Sesuai dengan spesifikasi produk yang berlaku.

Cara Pengujian :

Lakukan pengujian seperti tertera pada Prosedur Tetap Uji Endotoksin Bakteri yang berlaku di PT. Mersifarma TM.

11. CEMARAN ORGANIK^(1,2)

11.1. Persyaratan : Sesuai dengan spesifikasi produk yang berlaku

11.2. Metode : *High Performance Liquid Chromatography*

11.3. Catatan : Lakukan kondisi pengerjaan HPLC, pelarut dan Fase gerak sesuai dengan penetapan kadar.

11.4. Penetapan Kadar Cemaran Organik

11.4.1. Larutan standar

11.4.1.1 Timbang seksama 15.0 mg Asam 5'-Sitidilat WS, masukkan ke dalam labu ukur 100 mL.

11.4.1.2 Tambahkan 50 mL pelarut, sonikasikan $\pm$ 10 menit.

11.4.1.3 Tambahkan pelarut sampai tanda batas, kocok sampai homogen.

11.4.1.4 Pipet 1.0 mL larutan, masukkan ke dalam labu ukur 20 mL.

11.4.1.5 Tambahkan pelarut sampai tanda batas, kocok sampai homogen.

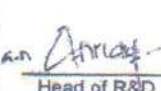
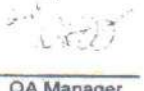
11.4.1.6 Saring larutan menggunakan syringe filter 0.45 μ m.

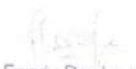
11.4.1.7 Masukkan ke dalam vial HPLC.

11.4.2. Larutan sampel

11.4.2.1 Pipet 1 mL larutan injeksi Citicoline Sodium 1000 mg / 8 mL setara dengan 125 mg Citicoline Sodium, masukkan ke dalam labu ukur 50 mL.

11.4.2.2 Tambahkan 25 mL pelarut, sonikasikan $\pm$ 10 menit.

 mersi PT. MERSIFARMA TM DIVISI MANUFACTURING SUKABUMI-INDONESIA	METODE PENGUJIAN BAHAN AWAL PARACETAMOL RAW MATERIAL ANALYTICAL METHOD PARACETAMOL		Page 8 of 17 Document No : RD.02-MBA/126.08 Valid Date : 18 JUN 2025
	DEPARTMENT RESEARCH AND DEVELOPMENT	SECTION ANALYTICAL DEVELOPMENT	
Disusun oleh : Prepared By :	Diperiksa oleh : Checked By :	Disetujui oleh : Approved By :	
 Ita Aryani AD Supervisor Date : 15 05 25	 Juwita Ristiani AD Manager Date : 15 05 25  Robertus Luki Praptono QC Manager Date : 16 05 25	 Head of R&D Date : 15 05 25  QA Manager Date : 16 05 25	Changed No : RD.02-MBA/126.07 Valid Date : November, 1st 2024
Mix 50 mL Methanol P and 950 mL purified water into beaker glass 1000 mL. 2. Tambahkan 1 mL asam asetat glasial P, aduk hingga homogen. Add 1 mL glacial acetic acid P, stir until homogeneous. <u>Larutan B</u> <u>Solution B</u> 1. Campurkan 500 mL Metanol P dan 500 mL air ke dalam gelas kimia 1000 mL. Mix 500 mL Methanol P and 500 mL purified water into beaker glass 1000 mL. 2. Tambahkan 1 mL asam asetat glasial P, aduk hingga homogen. Add 1 mL glacial acetic acid P, stir until homogeneous. <u>Larutan Kesesuaian Sistem</u> <u>System Suitability Solution</u> 1. Timbang seksama 2 mg Paracetamol WS; 8 mg senyawa sejenis B Parasetamol RS dan senyawa sejenis C Parasetamol RS. Weigh accurately 2 mg Paracetamol WS; 8 mg Paracetamol related compound B RS and Paracetamol related compound C RS. 2. Masukkan masing-masing zat ke dalam masing-masing labu ukur 100 mL. Put each Refined Standards into each 100 mL volumetric flasks. 3. Tambahkan pelarut sampai tanda batas, kocok sampai homogen. Add solvent up to volume, mix until homogeneous. 4. Saring larutan menggunakan milex milipore 0.45 µm. Filter the solution using a 0.45 µm milex milipore filter. 5. Masukkan ke dalam vial HPLC. Put it in the HPLC vial.  <u>Larutan Standar</u> <u>Standard Solution</u> 1. Timbang seksama 5 mg senyawa sejenis D Parasetamol RS dan senyawa sejenis J Parasetamol RS. Weigh accurately 5 mg Paracetamol related compound D RS and Paracetamol related compound J RS. 2. Masukkan masing-masing zat ke dalam masing-masing labu ukur 100 mL. Put each Refined Standards into each 100 mL volumetric flasks. 3. Tambahkan pelarut sampai tanda batas, kocok sampai homogen. Add solvent up to volume, mix until homogeneous. 4. Pipet 1.0 mL masing-masing larutan, masukkan ke dalam masing-masing labu ukur 10 mL. Pipette each 1.0 mL of the solutions, put it into a each 10 mL volumetric flasks.			

 PT. MERSIFARMA TM. DIVISI MANUFACTURING SUKABUMI-INDONESIA	METODE PENGUJIAN BAHAN AWAL GABAPENTIN		Halaman 3 dari 8 Nomor Dokumen : RD.02-MBA/058.01 Tanggal berlaku : 25 NOV 2024
	DEPARTEMEN RESEARCH AND DEVELOPMENT	SEKSI ANALYTICAL DEVELOPMENT	
Disusun Oleh :	Diperiksa Oleh :	Disetujui Oleh :	
 Fandy Pradana AD Staff Tanggal : 20/11/24	 Ita Aryan AD Supervisor Tanggal : 20/11/24	 Reza Aulia Gusti AD Manager Tanggal : 20/11/24	 Rustam Wilaya Head of R&D Tanggal : 21/11/24
		 Selvi QA Manager Tanggal : 21/11/24	Pengganti No. : RD.02-MBA/058.00 Tanggal Berlaku : 10 Juli 2023 

1. Kesesuaian sistem

a. Resolusi

: Antara puncak Senyawa Sejenis A Gabapentin RS dan Senyawa Sejenis B Gabapentin RS ≥ 2.3 (larutan kesesuaian sistem).

b. RSD

: $\leq 2.0\%$ (Gabapentin dalam larutan kesesuaian sistem).

Pembuatan Larutan Cemar

1. Timbang saksama masing-masing **14 mg Senyawa Sejenis A Gabapentin RS** dan **8.4 mg Senyawa Sejenis B Gabapentin RS**, masukkan ke dalam labu ukur 10 mL.
2. Tambahkan 5 mL Metanol, sonikasikan ± 10 menit.
3. Tambahkan Metanol sampai tanda batas, kocok sampai homogen.

Pembuatan Larutan Kesesuaian Sistem

1. Timbang saksama 350 mg Gabapentin WS, masukkan ke dalam labu ukur 25 mL.
2. Tambahkan 15 mL pelarut, sonikasikan ± 10 menit.
3. Tambahkan 0.25 mL larutan cemar, kocok sampai homogen.
4. Tambahkan pelarut sampai tanda batas, kocok sampai homogen.
5. Saring larutan menggunakan saringan 0.45 μm .
6. Masukkan ke dalam vial HPLC.

Pembuatan Larutan Standar

1. Timbang saksama 2.1 mg Senyawa Sejenis E Gabapentin RS, masukkan ke dalam labu ukur 25 mL.
2. Tambahkan 15 mL pelarut, sonikasikan ± 10 menit.
3. Tambahkan pelarut sampai tanda batas, kocok sampai homogen.
4. Pipet 1 mL larutan, masukkan ke dalam labu ukur 10 mL.
5. Tambahkan pelarut sampai tanda batas, kocok sampai homogen.
6. Saring larutan menggunakan saringan 0.45 μm .
7. Masukkan ke dalam vial HPLC.

Prosedur

Suntikkan secara terpisah larutan kesesuaian sistem, larutan standar, dan larutan sampel ke dalam sistem HPLC, ukur respon puncak utama. Hitung masing-masing cemar berdasarkan pada tabel 1.



PT. MERSIFARMA TM.
DIVISI MANUFACTURING
SUKABUMI-INDONESIA

METODE PENGUJIAN BAHAN AWAL GABAPENTIN

Halaman 5 dari 8

Nomor Dokumen :
RD.02-MBA/058.01

Tanggal berlaku :
25 NOV 2024

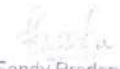
DEPARTEMEN
RESEARCH AND DEVELOPMENT

SEKSI
ANALYTICAL DEVELOPMENT

Disusun Oleh :

Diperiksa Oleh :

Disetujui Oleh :


Fandy Pradana
AD Staff

Tanggal : 18/11/24


Ita Aryan
AD Supervisor

Tanggal : 20/11/24


Reza Aulia Gusri
AD Manager

Tanggal : 20/11/24


Rustam Wijaya
Head of R&D

Tanggal : 21/11/24


Selvi
QA Manager

Tanggal : 21/11/24

Pengganti No. :
RD.02-MBA/058.00
Tanggal Berlaku :
10 Juli 2023

standar).

: ≤ 7.0% (larutan standar).

b. RSD

Pembuatan Larutan Standar

1. Timbang saksama 2.8 mg Senyawa Sejenis D Gabapentin RS, masukkan ke dalam labu ukur 25 mL.
2. Tambahkan 5-10 mL Metanol, sonikasikan ± 10 menit.
3. Tambahkan pelarut sampai tanda batas, kocok sampai homogen.
4. Pipet 0.25 mL larutan, masukkan ke dalam labu ukur 10 mL.
5. Tambahkan pelarut sampai tanda batas, kocok sampai homogen.
6. Saring larutan menggunakan saringan 0.45 µm.
7. Masukkan ke dalam vial HPLC.

Prosedur

Suntikkan secara terpisah larutan standar dan larutan sampel ke dalam sistem HPLC, ukur respon puncak utama. Hitung masing-masing cemaran berdasarkan pada tabel 2.

Tabel 2.

Nama Cemaran	Faktor Respon Relatif
Senyawa Sejenis D Gabapentin	1.0
Cemaran lain	0.025

Perhitungan

Hitung persentase (%) masing-masing cemaran dalam sampel yang digunakan menggunakan rumus:

$$\% \text{ Cemaran Organik} = \frac{r_i}{r_s} \times \frac{C_s}{C_u} \times \frac{1}{F} \times 100$$

Keterangan:

r_i : Respons puncak masing-masing cemaran dalam larutan sampel.

r_s : Respons puncak Senyawa Sejenis D Gabapentin dalam larutan standar.

C_s : Konsentrasi Senyawa Sejenis D Gabapentin RS dalam larutan standar (mg/mL).

C_u : Konsentrasi Gabapentin dalam larutan sampel (mg/mL).

 PT. MERSIFARMA TM. DIVISI MANUFACTURING SUKABUMI - INDONESIA	METODE ANALISA PRODUK ONDANSETRON 2 mg / mL INJEKSI		Halaman 4 dan 5 Nomor Dokumen : RD.02-MOJ/452.01 Tanggal pembuatan : 08 Maret 2024
	DEPARTEMEN RESEARCH AND DEVELOPMENT	SEKSI ANALYTICAL DEVELOPMENT	
Disusun oleh :	Diperiksa oleh :	Disetujui oleh :	
 <u>Soia Neriyan</u> AD Staff Tanggal : 19/03/24	 <u>Ita Aryani</u> AD Supervisor Tanggal : 20/03/24	 <u>Reza Aulia Gusfi</u> AD Manager Tanggal : 21/03/24	 <u>Rustam Wijaya</u> Head of R&D Tanggal : 22/03/24
		 <u>Selvi</u> QO Manager Tanggal : 23/03/24	Pengganti No. : RD.02-MOJ/452.00 Tanggal : 07 Mei 2021

B = Bobot rata-rata isi ampul Ondansetron 2 mg / mL (mg)

A = Hasil rata-rata penetapan kadar (%).

8.1.3. Perhitungan nilai penerimaan

Lakukan perhitungan nilai penerimaan seperti tertera pada Prosedur Tetap Pemeriksaan Keseragaman Sediaan yang berlaku di PT. Mersifarma TM.

9. SENYAWA SEJENIS D ONDANSETRON^(1,2)

9.1. Persyaratan : Sesuai dengan spesifikasi produk yang berlaku

9.2. Metode : *High Performance Liquid Chromatography*

9.3. Kondisi pengerjaan HPLC

9.3.1. Kolom : Kolom CN 150 x 4.6 mm 5 µm (L10)

9.3.2. Aliran pompa : 1.5 mL / menit

9.3.3. Panjang gelombang detektor : 328 nm

9.3.4. Volume penyuntikkan : 20 µL

9.3.5. Fase gerak : Kalium fosfat monobasa 0.02 M pH 5.4 : *Acetonitrile* (80:20)

9.3.6. Pelarut : Kalium fosfat monobasa 0.02 M pH 5.4 : *Acetonitrile* (80:20)

9.4. Uji kesesuaian sistem

9.4.1. Pembuatan larutan induk Senyawa sejenis D

9.4.1.1. Timbang seksama 1.5 mg senyawa sejenis D Ondansetron RS, masukkan ke dalam labu ukur 25 mL.

9.4.1.2. Tambahkan 10 mL pelarut, sonikasikan ± 10 menit.

9.4.1.3. Tambahkan pelarut sampai tanda batas, kocok sampai homogen.

9.4.1.4. Pipet 10 mL larutan induk dan masukkan ke dalam labu ukur 100 mL

9.4.1.5. Tambahkan pelarut sampai tanda batas, kocok sampai homogen.

9.4.2. Pembuatan larutan induk Senyawa sejenis C

9.4.2.1. Timbang seksama 1.0 mg senyawa sejenis C Ondansetron RS, masukkan ke dalam labu ukur 100 mL.

9.4.2.2. Tambahkan 25 mL pelarut, sonikasikan ± 10 menit.

9.4.2.3. Tambahkan pelarut sampai tanda batas, kocok sampai homogen.

9.4.3. Pembuatan larutan kesesuaian sistem

9.4.3.1. Pipet 1 mL larutan induk senyawa sejenis D dan 1 mL larutan induk senyawa sejenis C, masukkan ke dalam labu ukur 10 mL

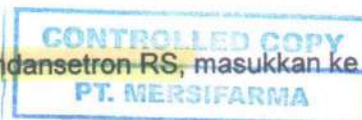
9.4.3.2. Tambahkan pelarut sampai tanda batas, kocok sampai homogen.

9.4.3.3. Saring menggunakan syringe filter 0.45 µm.

9.4.3.4. Masukkan ke dalam vial HPLC.

9.4.4. Suntikkan larutan kesesuaian sistem ke dalam sistem HPLC sebanyak 5 kali.

9.4.5. Ukur respons dan hitung RSD dari hasil perhitungan alat.



 PT. MERSIFARM TM DIVISI MANUFACTURING SUKABUMI-INDONESIA	METODE PENGUJIAN BAHAN AWAL LACTOSE MONOHYDRATE RAW MATERIAL ANALYTICAL METHOD LACTOSE MONOHYDRATE		Page 4 of 12 Document No. RD-02-MBP/049-07 Valid Date October 25th 2023
	DEPARTMENT ANALYTICAL DEVELOPMENT	SECTION ANALYTICAL DEVELOPMENT	
Disetujui Oleh : <i>Prepared by :</i> <i>Inas Karina</i> AD Staff Date : 09/10/23	Disetujui Oleh : <i>Checked by :</i> <i>Ira Aryan</i> AD Supervisor <i>Reza Aulia Gusli</i> AD Manager Date : 05/10/23	Disetujui Oleh : <i>Approved by :</i> <i>Rustam Wijaya</i> R&D Manager <i>Sely</i> QA Manager Date : 06/10/23	Change No. RD-02-MBP/049-07 Date January 9th 2023
4. Tambahkan pelarut sampai tanda batas, kocok sampai homogen. <i>Add solvent up to volume, shake until homogeneously</i> <u>Larutan Baku A</u> <u>Standard Solution A</u> 1. Timbang seksama 10.0 mg laktosa monohidrate WS. <i>Weight accurately 10.0 mg Lactose monohydrate WS.</i> 2. Masukkan ke dalam labu ukur 20 mL. <i>Put it in a 20 mL volumetric flask.</i> 3. Tambahkan 10 mL pelarut, kocok sampai larut. <i>Add 10 mL of solvent, shake until homogeneously.</i> 4. Tambahkan pelarut sampai tanda batas, kocok sampai homogen. <i>Add solvent up to volume, shake until homogeneously</i> <u>Larutan Baku B</u> <u>Standard Solution B</u> 1. Timbang seksama 10.0 mg dekstroza WS, laktosa monohidrate WS, Fruktosa WS dan Sukrosa WS. <i>Weight accurately 10.0 mg Dextrose WS, Lactose monohydrate WS, Fructose WS and Sucrose WS.</i> 2. Masukkan ke dalam labu ukur 20 mL. <i>Put it in a 20 mL volumetric flask.</i> 3. Tambahkan masing masing sampel 10 mL pelarut, kocok sampai larut. <i>Add each sample 10 mL of solvent, shake until homogeneously.</i> 4. Tambahkan pelarut sampai tanda batas, kocok sampai homogen. <i>Add solvent up to volume, shake until homogeneously</i> <u>Prosedur</u> <u>Procedure</u> 1. Totolkan secara terpisah masing-masing 2 µL Larutan uji, Larutan baku A, larutan baku B dan pada lempeng kromatografi. <i>Spot separately 2 µL of Test solution, Standard solution A, Standard solution B on the chromatographic plate.</i> 2. Biarkan totolan kering dan masukkan lempeng ke dalam bejana kromatografi berisi fase gerak biarkan merambat hingga tiga per empat tinggi lempeng. <i>Allow the spots to dry and place the plate in a chromatographic vessel containing the mobile phase and allow it to propagate to three-quarters of the plate height.</i> 3. Angkat lempeng, keringkan. Lanjutkan elusi dengan fase gerak yang baru. <i>Remove the plate, dry. Continue elution with the new mobile phase</i>			